

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI BBLR DI RUANG NICU RSUD WANGAYA DENPASAR

No	Kegiatan	Waktu																			
		Jan-20				Feb-20				Mar-20				Apr-20				Mei 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal		■	■	■																
2	Pendaftaran & Penyerahan Proposal					■															
3	Seminar proposal						■														
4	Perbaikan proposal							■													
5	Pengurusan izin penelitian								■	■	■										
6	Pengumpulan data										■	■	■	■							
7	Penyusunan KTI											■	■	■	■	■					
8	Pendaftaran & Penyerahan KTI															■	■				
9	Sidang KTI																■	■			
10	Revisi KTI																				
11	Penyerahan KTI																			■	

Lampiran 5

REALISASI ANGGARAN BIAYA PENELITIAN GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI BBLR DENGAN TERMOREGULASI TIDAK EFEKTIF DI RUANG NICU RSUD WANGAYA DENPASAR

Alokasi dana yang diperlukan dalam penelitian ini direalisasikan sebagai berikut :

NO	Keterangan	Biaya
1	Pengurusan Izin Penelitian	Rp. 80.000,00
2	ATK (Alat Tulis Kantor)	Rp. 100.000,00
3	Penggandaan proposal	Rp. 100.000,00
4	Pengandaan lembar observasi	Rp. 150.000,00
5	Jilid proposal	Rp. 100.000,00
6	Foto kopi proposal	Rp. 150.000,00
7	Pengurusan izin penelitian	Rp. 200.000,00
8	Penggandaan lembar pengumpulan data	Rp. 100.000,00
9	Transportasi dan akomodasi	Rp. 100.000,00
10	Penyusunan KTI	Rp.300.000,00
11	ATK (Alat Tulis Kntor) KTI	Rp. 50.000,00
12	Lain-lain	Rp.150.000,00
	Total Biaya	Rp. 1.580.000,00

Lampiran 6

Format Pengumpulan Data Dokumentasi

Judul Penelitian : Gambaran Asuhan Keperawatan pada Bayi BBLR dengan Termoregulasi Tidak Efektif di Ruang NICU RSUD Wangaya Denpasar

Kode Responden :

Tanggal Penelitian : / /

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah setiap pertanyaan lembar observasi dengan teliti dan benar.
2. Jawablah pada kolom yang tersedia, dengan cara memberi tanda \checkmark pada kolom yang sesuai dengan asuhan keperawatan yang dilakukan.

A. Pengkajian

No	Pengkajian keperawatan	Dikaji	
		Ya	Tidak
1	Gejala dan Tanda Mayor		
	a. Kulit dingin/hangat	\checkmark	
	b. Menggigil	\checkmark	
	c. Suhu tubuh fluktuatif		
2	Gejala dan Tanda Minor		
	a. Piloereksi		\checkmark
	b. Pengisian kapiler >3 detik		\checkmark
	c. Tekanan darah meningkat		\checkmark
	d. Pucat		\checkmark
	e. Frekuensi nafas meningkat		

	f. Takikardia		
	g. Kejang		
	h. Kulit kemerahan	√	
	i. Dasar kuku sianotik	√	

B. Diagnosa Keperawatan

No	Diagnosa Keperawatan (PES)	Dirumuskan	
		Ya	Tidak
1	<i>Problem</i>		
	a. Termoregulasi Tidak Efektif	√	
2	<i>Etiology</i>		
	a. Berat Badan Ekstrem	√	
3	<i>Sign and Symptom</i>		
	a. Kulit dingin/hangat	√	
	b. Menggigil	√	
	c. Suhu tubuh fluktuatif		
	d. Piloereksi		√
	e. Pengisian kapiler >3 detik		√
	f. Tekanan darah meningkat		√
	g. Pucat		√
	h. Frekuensi nafas meningkat		√
	i. Takikardia		√
	j. Kejang		√
	k. Kulit kemerahan	√	
	l. Dasar kuku sianotik	√	

C. Intervensi Keperawatan

No	Perencanaan Keperawatan	Direncanakan	
		Ya	Tidak
1	Regulasi temperature		
	Observasi		
	a. Monitor suhu tubuh bayi sampai stabil (36,5°C-37,5°C)	√	
	b. Monitor tekanan darah, frekuensi pernafasan dan nadi		√
	c. Monitor warna dan suhu kulit	√	
	d. Monitor dan catat tanda gejala hipotermia dan hipertemia	√	
	Terapeutik		
	e. Pasang alat pemantau suhu kontinu, <i>jika perlu</i>		√
	f. Bedong bayi segera setelah lahir untuk mencegah kehilangan panas	√	
	g. Gunakan topi bayi untuk mencegah kehilangan panas pada bayi baru lahir		√
	h. Gunakan kasur pendingin, water circulating blankets, ice pack atau gel pad dan intravascular cooling catheterization untuk menurunkan suhu tubuh		√
	Edukasi		
	i. Jelaskan cara pencegahan heat exhaustion dan heat stroke		√
	j. Jelaskan cara pencegahan hipotermi karena terpapar udara dingin		√

	k. Demonstrasikan teknik perawatan metode kanguru (PMK) untuk bayi BBLR		√
	Kolaborasi		
	l. Kolaborasi pemberian antipiretik, <i>jika perlu</i>		√

D. Implementasi Keperawatan

No	Implementasi Keperawatan	Diimplementasikan	
		Ya	Tidak
1	Regulasi Temperature		
	Observasi		
	a. Memonitor suhu tubuh bayi sampai stabil (36,5°C-37,5°C)	√	
	b. Memonitor tekanan darah, frekuensi pernafasan dan nadi		√
	c. Monitor warna dan suhu kulit	√	
	d. Monitor dan catat tanda gejala hipotermia dan hipertemia	√	
	Terapeutik		
	a. Memasang alat pemantau suhu kontinu, jika perlu		√
	b. Membedong bayi segera setelah lahir untuk mencegah kehilangan panas	√	
	c. Memberi topi bayi untuk mencegah kehilangan panas pada bayi baru lahir		√
	d. Menggunakan kasur pendingin, water circulating blankets, ice pack atau gel pad dan intravascular cooling catheterization untuk menurunkan suhu tubuh		√
	Edukasi		
	a. Menjelaskan cara pencegahan heat exhaustion dan heat stroke		√

	b. Menjelaskan cara pencegahan hipotermi karena terpapar udara dingin		√
	c. Mendemonstrasikan teknik perawatan metode kanguru (PMK) untuk bayi BBLR		√
	Kolaborasi		√
	d. Mengkolaborasi pemberian antipiretik, <i>jika perlu</i>		√

E. Evaluasi Keperawatan

No	Evaluasi Keperawatan	Dievaluasi	
		Ya	Tidak
1	Regulasi Temperature		
	a. Menggigil menurun	√	
	b. Akrosianosis menurun	√	
	c. Pucat menurun		√
	d. Takikardi menurun		√
	e. Takipnea menurun		√
	f. Bradikardi menurun		√
	g. Hipoksia menurun		√
	h. Suhu tubuh membaik	√	
	i. Suhu kulit membaik	√	
	j. Kadar glukosa darah membaik		√
	k. Pengisian kapiler membaik		√
	l. Ventilasi membaik		√

Format Pengumpulan Data Dokumentasi

Judul Penelitian : Gambaran Asuhan Keperawatan pada Bayi BBLR dengan Termoregulasi Tidak Efektif di Ruang NICU RSUD Wangaya Denpasar

Kode Responden :

Tanggal Penelitian : / /

Petunjuk pengisian :

3. Bacalah setiap pertanyaan lembar observasi dengan teliti dan benar.
4. Jawablah pada kolom yang tersedia, dengan cara memberi tanda \checkmark pada kolom yang sesuai dengan asuhan keperawatan yang dilakukan.

F. Pengkajian

No	Pengkajian keperawatan	Dikaji	
		Ya	Tidak
1	Gejala dan Tanda Mayor		
	d. Kulit dingin/hangat	\checkmark	
	e. Menggigil	\checkmark	
	f. Suhu tubuh fluktuatif		\checkmark
2	Gejala dan Tanda Minor		
	j. Piloereksi		\checkmark
	k. Pengisian kapiler >3 detik		\checkmark
	l. Tekanan darah meningkat		\checkmark
	m. Pucat		\checkmark
	n. Frekuensi nafas meningkat		\checkmark
	o. Takikardia	\checkmark	

	p. Kejang		√
	q. Kulit kemerahan	√	
	r. Dasar kuku sianotik	√	

G. Diagnosa Keperawatan

No	Diagnosa Keperawatan (PES)	Dirumuskan	
		Ya	Tidak
1	<i>Problem</i>		
	b. Termoregulasi Tidak Efektif	√	
2	<i>Etiology</i>		
	b. Berat Badan Ekstrem	√	
3	<i>Sign and Symptom</i>		
	m. Kulit dingin/hangat	√	
	n. Menggigil	√	
	o. Suhu tubuh fluktuatif		√
	p. Piloereksi		√
	q. Pengisian kapiler >3 detik		√
	r. Tekanan darah meningkat		√
	s. Pucat		√
	t. Frekuensi nafas meningkat		√
	u. Takikardia	√	
	v. Kejang		√
	w. Kulit kemerahan	√	
	x. Dasar kuku sianotik	√	

H. Intervensi Keperawatan

No	Perencanaan Keperawatan	Direncanakan	
		Ya	Tidak
1	Regulasi temperature		
	Observasi		
	m. Monitor suhu tubuh bayi sampai stabil (36,5°C-37,5°C)	√	
	n. Monitor tekanan darah, frekuensi pernafasan dan nadi		√
	o. Monitor warna dan suhu kulit	√	
	p. Monitor dan catat tanda gejala hipotermia dan hipertemia	√	
	Terapeutik		
	q. Pasang alat pemantau suhu kontinu, <i>jika perlu</i>		√
	r. Bedong bayi segera setelah lahir untuk mencegah kehilangan panas	√	
	s. Gunakan topi bayi untuk mencegah kehilangan panas pada bayi baru lahir		√
	t. Gunakan kasur pendingin, water circulating blankets, ice pack atau gel pad dan intravascular cooling catheterization untuk menurunkan suhu tubuh		√
	Edukasi		
	u. Jelaskan cara pencegahan heat exhaustion dan heat stroke		√
	v. Jelaskan cara pencegahan hipotermi karena terpapar udaranga dingin		√

	w. Demonstrasikan teknik perawatan metode kanguru (PMK) untuk bayi BBLR		√
	Kolaborasi		
	x. Kolaborasi pemberian antipiretik, <i>jika perlu</i>		√

I. Implementasi Keperawatan

No	Implementasi Keperawatan	Diimplementasikan	
		Ya	Tidak
1	Regulasi Temperature		
	Observasi		
	e. Memonitor suhu tubuh bayi sampai stabil (36,5°C-37,5°C)	√	
	f. Memonitor tekanan darah, frekuensi pernafasan dan nadi		√
	g. Monitor warna dan suhu kulit	√	
	h. Monitor dan catat tanda gejala hipotermia dan hipertemia	√	
	Terapeutik		
	e. Memasang alat pemantau suhu kontinu, jika perlu		√
	f. Membedong bayi segera setelah lahir untuk mencegah kehilangan panas	√	
	g. Memberi topi bayi untuk mencegah kehilangan panas pada bayi baru lahir		√
	h. Menggunakan kasur pendingin, water circulating blankets, ice pack atau gel pad dan intravascular cooling catheterization untuk menurunkan suhu tubuh		√
	Edukasi		
	e. Menjelaskan cara pencegahan heat exhaustion dan heat stroke		√

	f. Menjelaskan cara pencegahan hipotermi karena terpapar udaranga dingin		√
	g. Mendemonstrasikan teknik perawatan metode kanguru (PMK) untuk bayi BBLR		√
	Kolaborasi		
	h. Mengkolaborasi pemberian antipiretik, <i>jika perlu</i>		√

J. Evaluasi Keperawatan

No	Evaluasi Keperawatan	Dievaluasi	
		Ya	Tidak
1	Regulasi Temperature		
	m. Menggigil menurun	√	
	n. Akrosianosis menurun	√	
	o. Pucat menurun		√
	p. Takikardi menurun	√	
	q. Takipnea menurun		√
	r. Bradikardi menurun		√
	s. Hipoksia menurun		√
	t. Suhu tubuh membaik	√	
	u. Suhu kulit membaik	√	
	v. Kadar glukosa darah membaik		√
	w. Pengisian kapiler membaik		√
	x. Ventilasi membaik	√	